



GSI Turunkan Angka Kematian Ibu

NGAMPILAN -- Program Gerakan Sayang Ibu (GSI) merupakan kebijakan pemerintah yang diimplementasikan menjadi program utama antara pemerintah dan masyarakat. Tujuannya adalah mengembangkan kualitas mutu, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu, angka kematian bayi, kematian ibu hamil maupun ibu bersalin.

Hal itu disampaikan Walikota Jogja Haryadi Suyuti dalam sambutan tertulis dibacakan Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja dr Fita Yulia Mkes, Senin (11/5), saat menerima kunjungan tim akreditasi Kecamatan Sayang Ibu DIY yang diketuai Agus Setyanto MM, yang melakukan akreditasi KSI di Kecamatan Ngampilan.

"GSI merupakan kebijakan yang bersifat strategis, mendasar, terpadu dan sekaligus operasional dengan melibatkan unsur-unsur lintas sektoral," kata Haryadi.

Adapun sasaran program GSI diharapkan mampu

meningkatkan kualitas kesehatan bagi para ibu, yang memiliki peran penting dalam keluarga maupun sebagai anggota masyarakat. Partisipasi aktif para ibu sangat menentukan keberhasilan program-program pembangunan.

Walikota menambahkan majunya GSI Kecamatan Ngampilan ke tingkat DIY berdasarkan beberapa pertimbangan. Di antaranya, tidak adanya angka kematian ibu, angka kematian bayi, angka kematian balita sepanjang tahun 2014.

Selain itu, juga keterlibatan unsur lintas sektoral dan masyarakat Kecamatan Ngampilan untuk mendukung pelaksanaan GSI melalui berbagai kegiatan seperti pendampingan, penyuluhan dan penyiapan kader-kader ibu hamil sangat tinggi.

Ketua Tim Akreditasi GSI DIY, Agus Setyanto MM, mengatakan masalah kesehatan terbesar yang dihadapi

perempuan Indonesia adalah tingginya angka kesakitan dan angka kematian ibu karena hamil, melahirkan dan nifas. Angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara.

"Sudah banyak usaha yang dilakukan untuk menurunkan angka kematian ibu tetapi kenyataannya sampai saat ini penurunan Angka Kematian Ibu masih sangat kurang bermakna," kata dia.

Tingginya Angka Kematian Ibu dipengaruhi beberapa faktor yaitu pendidikan, pengetahuan, sosial budaya, sosial ekonomi, geografi, lingkungan dan aksesibilitas ibu pada fasilitas kesehatan modern.

Camat Ngampilan, M Taokhid SIP, menyampaikan GSI Kecamatan Ngampilan siap diakreditasi meliputi kebijakan maupun dokumen-dokumen kegiatan yang dilaksanakan Satgas GSI serta implementasi kegiatan GSI di kecamatan tersebut. (fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan Kemantren Ngampilan			

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005